



Kegiatan Apel Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja 2024 dalam rangka persiapan Pilkada 2024 di halaman Balai Kota Jogja, Senin (26/8).

▶ OPERASI MANTAP PRAJA 2024

Satu Komando Amankan Pesta Demokrasi

UMBULHARJO—Sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi Pilkada 2024, Pemkot Jogja bersama instansi terkait menggelar apel pasukan *Operasi Mantap Praja 2024* di Halaman Balai Kota Jogja, Senin (26/8).

Alii Annissa Karin
alii@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan berbagai lembaga diminta untuk satu komando dalam mengamankan pilkada. Suasana pesta demokrasi di Kota Jogja diharapkan bisa berlangsung aman sejak awal hingga akhir.

"Ini adalah pesta masyarakat untuk menentukan pemimpin yang akan mengendalikan Kota Jogja," kata Sugeng se usai memimpin *Apel Operasi Mantap Praja 2024*, Senin (26/8).

Di sisi lain, Sugeng menegaskan aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Jogja wajib netral. ASN dilarang untuk beraktivitas politik praktis. Menurutnya,

▶ Pesta demokrasi di Kota Jogja diharapkan berlangsung aman sejak awal hingga akhir.

▶ Sugeng menyampaikan netralitas ASN merupakan harga mati.

imbuhan ini kerap digauatkan. Sugeng memastikan pihaknya hanya akan melayani kegiatan pilkada agar bisa berjalan maksimal.

"Kami selalu sampaikan netralitas ASN ini harga mati. Itu selalu kami dengungkan, setiap saat selalu kami angkat sampai selesainya pilkada," katanya.

Sugeng memastikan semua warga Kota Jogja akan dijamin hak suaranya. Pemkot turut menjangir warga yang hendak berusia 17 tahun agar bisa menggunakan hak suaranya pada Pilkada 2024. Masyarakat juga diajak untuk menyampaikan hak suaranya. Sebab, ini menjadi momentum bagi warga Kota Jogja untuk bisa memilih pemimpin Kota Jogja selanjutnya. "Manfaatkan hak suara Anda

semua. Apapun pilihan masyarakat, optimalkan," katanya.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol. Aditya Surya Dharma, mengaku jajarannya telah memetakan dan memprediksi potensi kerawanan dalam pelaksanaan pilkada di Kota Jogja. Aditya mengatakan beberapa kerawanan itu di antaranya potensi gesekan antar pendukung pasangan calon. Ada juga potensi saling provokasi antarpihak yang berbeda pilihan. "Dengan adanya deklarasi damai yang digelar, diharapkan partai politik [parpol] bisa menjaga anggotanya masing-masing, semuanya demi keamanan dan ketenteraman seluruh masyarakat Kota Jogja," katanya.

Aditya menuturkan jajarannya akan menerjunkan lebih dari 600 personel untuk mengamankan pelaksanaan pilkada. Dia mengimbau masyarakat untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban. "Mari bersama-sama menjaga jangan sampai stabilitas keamanan Kota Jogja terganggu. Semua satu tujuan, untuk kenyamanan dan ketenteraman seluruh masyarakat Kota Jogja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005